

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan para ibu rumah tangga di Desa Randuharjo memilih bekerja adalah karena masalah perekonomian, kurangnya penghasilan yang diberikan oleh suami, suami yang tidak bekerja, kebutuhan rumah tangga yang semakin banyak, oleh sebab itu dengan bekerjanya wanita dapat menopang dan membantu beban suami yang bekerja guna mencukupi kebutuhan hidup. Tingkat Pendidikan juga mempengaruhi dalam hal mendapat pekerjaan. Partisipasi wanita bekerja adalah untuk mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga, baik kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier. Dalam Hukum Islam, wanita yang berkerja di ranah publik tidak diharamkan selama mematuhi prinsip dan batasan yang ditetapkan dalam agama. Beberapa ulama dan mazhab Islam menganjurkan bahwa wanita dapat bekerja diberbagai bidang selama pekerjaan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran agama dan menjaga nilai-nilai moral islam.
2. Dampak negatif dari adanya wanita yang turut serta bekerja di Desa Randuharjo yaitu terjadinya perselingkuhan yang dilakukan istri dengan rekan kerjanya karena kurang adanya perhatian dan waktu yang diberikan oleh suami kepada istri. Ketika perselingkuhan terjadi dalam pernikahan yang melibatkan anak-anak, anak-anak bisa menjadi korban dari dampak psikologis yang negatif karena situasi tersebut seperti gangguan kecemasan. Anak-anak yang menyadari perselingkuhan

orang tua mereka bisa khawatir bahwa hubungan orang tua akan berakhir dengan perceraian atau pemisahan. Mereka mungkin takut kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka. Situasi perselingkuhan menyebabkan ketidakstabilan dalam keluarga, dan anak-anak cenderung menjadi sangat peka terhadap perubahan dalam hubungan orang tua mereka.

3. Dari banyaknya kesibukan yang dialami oleh wanita karir di Desa Randuharjo, Kecamatan Pungging, Mojokerto tetapi mereka tetap berusaha mencari waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh keluarga wanita karir adalah dengan membagi tugas rumah tangga secara merata agar istri yang bekerja tidak menanggung beban pekerjaan yang berlebihan. Upaya yang dilakukan oleh keluarga wanita karir di Desa tersebut beragam seperti liburan, makan bersama diluar rumah, bersih-bersih rumah bersama, dan saling sharing cerita keseharian mereka, dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan indikator keluarga harmonis dalam hukum islam yaitu mempunyai landasan agama, meluangkan waktu untuk keluarga, hubungan sosial keluarga yang harmonis, dan tercukupinya kebutuhan rumah tangga, akan tetapi masih terdapat masyarakat yang keluarganya tidak harmonis yang dikarenakan kurangnya perhatian yang diberikan oleh istri terhadap suami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada pada penelitian ini. Namun, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Bagi keluarga wanita karir, diharapkan dari penelitian ini dapat lebih meluangkan waktunya untuk keluarga, saling percaya, saling membangun komunikasi yang baik dan saling memahami kesibukan masing-masing agar tercipta keluarga yang harmonis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data atau rujukan dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih luas.